

**ANALISA KERAGAAN SISTIM
PRODUKSI CABE RAWIT (CAPESICUM SP)
DIKABUPATEN LOMBOK TIMUR**



Oleh

HERNI YULIATY

NIM : 132/FP/1999

Skripsi Ini Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pertanian Pada
Fakultas Pertanian Universitas Gunung Rinjani

**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS GUNUNG RINJANI**

2 0 0 3

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan serta teratasinya ruang lingkup penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Keragaan (performance) usaha tani cabe rawit di Desa Bagek Payung Kecamatan Sukamulia dan Desa Penada Gandor Kecamatan Labuhan Haji Kabupaten Lombok Timur sebagai berikut :
 - a. Luas lahan yang digunakan dalam usaha tani cabe yang ditumpang sarikan dengan Tembakau rakyat seluas 0,050 Ha dan luas lahan cabe rawit yang ditumpangsarikan dengan kacang tanah seluas 0,050 Ha. juga.
 - b. Kegiatan usaha tani cabe rawit di Kabupaten Lombok Timur dilakukan secara tumpangsari (campuran) antara cabe rawit dengan tembakau rakyat dan cabe rawit dengan kacang tanah dengan frekwensi tanam sebanyak satu kali dalam setahun yaitu pada musim kemarau.
 - c. Kegiatan usaha tani cabe rawit berorientasi ke pasar (comersial farming).
 - d. Dalam mengambil keputusan rata - rata proses produksi cabe rawit dilakukan secara sendiri - sendiri (individual).

2. Besarnya keuntungan usaha tani cabe rawit yang ditanam secara tumpang sari dengan tembakau rakyat sebesar Rp. 5.561.604,49 per luas lahan garapan atau Rp. 11.123.209,98 per hektar, sedangkan keuntungan usaha tani cabe rawit yang ditumpangsarikan dengan kacang tanah sebesar Rp. 1.098.875 per luas lahan garapan atau Rp. 2.197.750 per hektar.

6.2. S a r a n

- a. Petani disarankan tidak hanya menjual produksi cabe rawit dalam bentuk segar saja, tetapi harus mempunyai alternatif lain untuk mengantisipasi kemungkinan turunnya harga dan kelebihan produksi dengan melakukan penaaanganan pasca panen (pengeringan).
- b. Petani disarankan untuk sebaiknya melakukan sistim penanaman tumpangsari antara tembakau rakyat dengan cabe rawit daripada tumpangsari antara tanaman cabe rawit dengan kacang tanah, karena hasilnya atau tumpangannya lebih besar.